

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya dunia pendidikan, banyak lembaga pendidikan yang terus mengembangkan jenjang pendidikan yang mulanya hanya sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kini bertambah ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Atas. Hal tersebut terjadi di hampir seluruh wilayah atau daerah di Indonesia, tak terkecuali di Kabupaten Jember khususnya di Kecamatan Balung banyak sekali lembaga atau yayasan yang mendirikan atau mengembangkan jenjang pendidikan sampai tingkat menengah atas.

Karena begitu banyaknya sekolah menengah atas yang didirikan dengan jarak saling berdekatan sehingga hal ini akhirnya menjadi permasalahan bagi para wali murid dan siswa (user) bingung untuk menentukan sekolah mana yang tepat untuk dipilih. Mengingat banyak hal yang diperhatikan dalam pemilihan sekolah menengah atas, yakni mulai dari status sekolah, lokasi atau jarak, kurikulum, sarana dan prasarana yang disediakan menjadi pertimbangan untuk memilih sekolah menengah atas yang tepat. Banyak divisi ilmu komputer dapat memecahkan masalah yang kompleks. Hal ini dapat terlihat jelas dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh para peneliti di bidang data mining, jaringan saraf tiruan, dan sistem pendukung keputusan di bidang pemecahan masalah. Peneliti menggunakan metode pendukung keputusan, berdasarkan uraian tersebut untuk dapat memecahkan masalah di atas. Dalam contoh ini, peneliti mengambil salah satu pendekatan, yaitu pendekatan *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT).

Pendekatan *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) adalah metode perbandingan kuantitatif yang biasanya menggabungkan pengukuran berbagai risiko dan biaya manfaat. Ada beberapa alternatif untuk setiap kriteria yang ada, yang dapat memberikan solusi. Perkalian dilakukan untuk menentukan skala prioritas yang telah ditentukan guna menemukan opsi yang sesuai dengan keinginan pengguna. Sehingga hasil terbaik dan terdekat dari pilihan tersebut

akan diambil sebagai solusi. Diharapkan dengan adanya studi ini akan mengarah pada para wali murid atau siswa yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang menengah atas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Sekolah mana yang menjadi alternatif terbaik berdasarkan bobot dan kriteria yang dihasilkan dari Metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT)?
- b. Bagaimana tingkat penerimaan user terhadap keputusan yang dihasilkan aplikasi dengan *Technology Acceptance Model*(TAM)?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada pada penelitian ini yakni :

- a. Data sekolah yang digunakan adalah seluruh Sekolah Tingkat Menengah Atas di wilayah kecamatan Balung.
- b. Variabel yang digunakan yaitu:
 - akreditasi,
 - lokasi atau jarak
 - kurikulum
 - sarana dan prasarana.
- c. Bahasa yang digunakan adalah pemrograman PHP dengan MySQL sebagai format databasenya.
- d. Informasi yang dihasilkan berupa data perankingan dari beberapa sekolah yang dimasukkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin peneliti capai yaitu :

- a. Mengetahui sekolah mana yang menjadi alternatif terbaik berdasarkan bobot dan kriteria yang dihasilkan dari Metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT)

- b. Melihat hasil penerimaan user terhadap rekomendasi dari *Metode Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) menggunakan *Technology Acceptance Model*(TAM).

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Pengguna

Penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat oleh user untuk menentukan sekolah menengah atas mana yang tepat untuk dipilih.

- b. Bagi Peneliti

Untuk membuktikan bahwa *Metode Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT)) mampu memberikan sistem pendukung keputusan untuk menentukan sekolah yang tepat.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menggunakan pendekatan *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) sebagai panduan untuk penelitian lebih lanjut tentang sistem pendukung keputusan.

